

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan terbukti hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti yaitu terbukti hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti yaitu “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan ICT terhadap penguasaan teknologi pembelajaran guru SMK Negeri di Kecamatan Lengkong Bandung”. Hal tersebut dapat di spesifikasikan melalui uraian dibawah ini yaitu:

1. Secara umum nilai rata-rata skor variabel pendidikan dan pelatihan ICT sebesar 3,57 menunjukkan kualifikasi baik. Artinya pihak lembaga sanggup mengkondisikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ICT guna meningkatkan kualitas guru di SMK Negeri di Kecamatan Lengkong. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Tujuan pendidikan dan pelatihan ICT yang telah tercapai, yaitu: guru-guru memahami ICT dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan ICT dalam kegiatan belajar mengajar, mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis ICT.
 - b. Penerapan metode pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta, yaitu: instruktur memberikan latihan kepada peserta, instruktur menyampaikan materi melalui contoh, instruktur menyampaikan

materi melalui simulasi, instruktur menyampaikan materi di ruang kelas.

- c. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ICT, yaitu: instruktur menyampaikan materi menggunakan komputer, laptop dan LCD/infokus
- d. Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik, yaitu: keaktifan peserta diklat, penyimpulan materi, penyesuaian kebutuhan guru untuk mengajar, penerapan hasil diklat, meningkatkan keterampilan peserta.
- e. Materi diklat ICT yang telah disampaikan, yaitu: pemberian materi tentang pengembangan *e-learning*, pengenalan internet, program Microsoft office disampaikan dengan baik
- f. Instruktur diklat yang telah menyampaikan materi, yaitu: penyampaian materi dapat difahami peserta diklat dan pengadaaan Tanya jawab dengan peserta berjalan baik.
- g. Evaluasi diklat ICT yang telah terlaksana dengan baik, yaitu: pelaksanaan evaluasi secara ujian tertulis dan ujian praktek berjalan lancar.

2. Secara umum nilai rata-rata skor variabel penguasaan teknologi pembelajaran guru sebesar 3,68 menunjukkan kualifikasi baik. Artinya guru-guru SMK Negeri di Kecamatan Lengkonng menguasai teknologi pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien

dengan memanfaatkan media atau alat bantu mengajar dengan cepat.

Hal ini dapat dilihat dari:

- a. Pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh guru SMK Negeri di Kecamatan Lengkon, yaitu: membuat bahan ajar/RPP, membuat program pembelajaran tahunan, dalam bentuk *soft file*.
- b. Proses belajar mengajar yang telah disampaikan guru, yaitu: melatih siswa, melakukan pretest dan post test secara rutin, mengadakan simulasi, menjelaskan konsep melalui ilustrasi, menjelaskan konsep melalui deskripsi, menjelaskan konsep menggunakan animasi *slide show*, melatih konsep dan keahlian melalui latihan-latihan dan praktek, menugaskan siswa mencari informasi melalui internet, mengumpulkan tugas melalui *e-mail*.
- c. Manajemen kelas yang telah dilaksanakan oleh guru, yaitu: mengelola nilai akademik dan data kesiswaan dengan memanfaatkan ICT, mengelola aktivitas mengajar seperti menggunakan computer, laptop dan LCD/infokus ketika kegiatan belajar mengajar, mengelola bahan ajar/ RPP dengan memanfaatkan ICT
- d. Evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru, yaitu: melakukan penelitian kelas, membuat dan menganalisis statistik nilai akademik, data kesiswaan dan kehadiran siswa.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai pengaruh dari variabel pendidikan dan pelatihan ICT terhadap penguasaan teknologi

pembelajaran guru SMK Negeri di Kecamatan Lengkong menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dan hubungan yang kuat. Artinya bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ICT yang telah dilaksanakan oleh guru SMK Negeri di Kecamatan Lengkong pada kategori baik. Selain gambaran mengenai keadaan diklat ICT dan penguasaan teknologi pembelajaran, diketahui pula koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel X dan Variabel Y, yaitu sebesar 0,849 yang dapat dikategorikan pada korelasi sangat kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 72,08 %. Dengan ini berarti bahwa variabel pendidikan dan pelatihan ICT memberikan pengaruh terhadap penguasaan teknologi pembelajaran sebesar 72,08 % dan sisanya 27,92 % dipengaruhi oleh variabel lain. Perhitungan uji signifikansi (uji t), menunjukkan angka pada $t_{tabel} = 1,671$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $14,04 > 1,671$, maka H_0 ditolak, artinya Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pelatihan ICT terhadap penguasaan teknologi pembelajaran guru. Hal ini dapat dilihat dari: Guru-guru yang sudah menerapkan hasil dari diklat ICT dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu menggunakan laptop, komputer dan LCD/infokus pada setiap kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi hasil belajar dengan memanfaatkan fasilitas ICT untuk memudahkan dan mempercepat pekerjaannya.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data dan hasil penelitian diperoleh, maka penulis mengungkapkan rekomendasi untuk kebaikan dan kemajuan sekolah di masa yang akan datang. Adapun rekomendasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga diklat:
 - a. Lembaga diklat hendaknya membuat analisis kebutuhan yang sungguh-sungguh agar dapat dipastikan bahwa program pelatihan yang dirancang akan berlangsung sukses pada saat pelaksanaan diklat maupun pada saat peserta diklat kembali ke tempat kerja masing-masing (dapat menerapkan apa yang telah dipelajari)
2. Bagi Guru:
 - a. Guru sebagai peserta diklat sebaiknya tidak hanya berpartisipasi ketika proses diklat berlangsung, tetapi berinisiatif untuk merancang dan memanfaatkan ICT dalam kegiatan pembelajarannya.
 - b. Guru sebaiknya tidak hanya membuat statistik nilai, kehadiran dan data siswa saja tetapi menganalisisnya, agar kemajuan setiap siswa dapat terlihat dari tahun ke tahun.
3. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang pendidikan dan pelatihan hendaknya meneliti tentang pendidikan dan pelatihan yang sedang marak dilaksanakan dan dari sudut pandang yang

berbeda, sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang pendidikan dan pelatihan

Dalam penelitian ini penulis menyadari betul masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis harapkan pada masa mendatang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut masalah ini, khususnya tentang diklat ICT dan penguasaan teknologi pembelajaran guru.

Mudah-mudahan penelitian yang diadakan penulis dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya mengenai pendidikan dan pelatihan ICT terhadap penguasaan teknologi pembelajaran guru

